

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* pada 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai dengan 2016. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang diolah dengan software IBM SPSS 23 dan *Microsoft Excel* 2013.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, artinya perusahaan yang besar akan menjadi sorotan bagi pemerintah maupun publik, dan perusahaan akan melakukan tindakan yang sesuai untuk menjaga nama baik atau reputasi perusahaan sehingga perusahaan dalam hal pembayaran pajak akan dilakukan sebaik mungkin. Perusahaan yang memiliki total aset yang kecil juga tidak menutup kemungkinan akan melakukan penghindaran pajak, karena pada dasarnya setiap perusahaan akan mempertahankan laba perusahaan mereka demi keberlangsungan perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, artinya dengan semakin tingginya utang maka akan mengakibatkan timbulnya pos biaya tambahan berupa beban bunga yang dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan. Besarnya *Leverage* dapat mengindikasikan adanya *Tax Avoidance* yaitu dengan memanfaatkan beban bunga sebagai pengurang laba kena pajak.
3. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, artinya bahwa keberadaan komite audit berfungsi untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas laporan keuangan yang apabila tidak ada dukungan dari seluruh elemen di dalam perusahaan tidak dapat berjalan

dengan baik, keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan yang berlatang belakang akuntansi dengan tingkat presentase yang tinggi belum tentu bisa mengatasi terjadinya penghindaran pajak pada suatu perusahaan.

V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan dua sumber data yaitu dari Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan perusahaan agar data yang didapatkan lebih valid. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan mencari sumber data lain untuk mengetahui informasi lengkap terkait dengan variabel Komite Audit, seperti di website resmi perusahaan.

2. Saran Praktis

a) Bagi Perusahaan

Dapat mempertimbangkan dalam menentukan keputusan terkait dengan perpajakan dan mengetahui resiko yang akan dihadapi bila melanggar peraturan perpajakan.

b) Bagi Pemerintah

Pemerintah disarankan dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan mengenai permasalahan yang terkait dengan perpajakan. Misalnya, fiskus lebih meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakannya.

c) Bagi Investor

Dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait dengan penanaman modal sehingga investor harus mengkaji terlebih dahulu kinerja suatu perusahaan dan yang mematuhi tentang perpajakan.